

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mendeskripsikan praktik manajemen yang dilaksanakan oleh Ki Eko Kondho Prisdianto dalam setiap pementasan. Dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pementasan wayang kulit yang dia laksanakan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang ada, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun ada beberapa catatan yang perlu dijadikan sebuah pertimbangan dalam setiap melakukan pementasan wayang kulit.

Ki Eko Kondho Prisdianto telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen selama pementasan wayang kulit berlangsung. Fungsi perencanaan dia lakukan dengan memilih *lakon* pewayangan yang akan dia dibawakan, persiapan peralatan penunjang, hingga latihan yang dilakukan dua kali dalam seminggu. Fungsi pengorganisasian seperti pembagian ranah kerja maupun divisi guna menciptakan efektifitas kerja selama pementasan wayang kulit berlangsung. Adapun fungsi pengarahan, Ki Eko Kondho Prisdianto selaku pimpinan selalu memberikan motivasi lebih dan arahan kepada para pekerjanya. Pada akhirnya tercipta sebuah ekosistem kerja yang positif guna menunjang produktifitas kerja. Fungsi pengendalian juga dilakukan dalam setiap pementasan wayang kulit. Proses pengendalian maupun pengawasan dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah pementasan wayang kulit berlangsung.

Beberapa teori prinsip manajemen yang ada juga telah diterapkan oleh Ki Eko Kondho Prisdianto selama pementasan wayang kulit berlangsung. Ada beberapa catatan pada prinsip manajemen seperti kesatuan perintah dimana pusat wewenang langsung bertanggungjawab kepada Ki Eko Kondho Prisdianto tanpa melalui seorang koordinator. Hal ini dapat membuat rancu kondisi apabila semua hal tertuju dalam satu titik. Selain itu tidak adanya jaminan sosial bagi para pekerja sehingga taraf hidup pekerja tidak bisa diharapkan.

Bidang-bidang manajemen juga dijadikan sebagai landasan teori dalam penyusunan tugas akhir kali ini. Banyak sekali bidang-bidang manajemen yang begitu penting tidak ada dalam struktur organisasi pementasan wayang kulit Ki Eko Kondho Prisdianto. Bidang pemasaran yang masih dipegang oleh manajer sedangkan seorang manajer pada praktiknya juga

memegang kendali pada bidang lain. Bidang keuangan dan bidang personalia yang masih dipegang oleh Ki Eko Kondho Prisdianto itu sendiri. Sistem rangkap jabatan seperti ini sangatlah tidak efisien ketika dalam ranah pementasan wayang kulit. Hal-hal yang dikhawatirkan bisa saja terjadi seperti kesalahan pemahaman maupun kepentingan pribadi.

Dalam upaya membandingkan teori dengan temuan kasus yang ada di lapangan, beberapa sudah ada yang diaplikasikan dengan baik dan beberapa ada yang masih belum. Latar belakang Ki Eko Kondho Prisdianto yang bukan akademisi dan mempelajari dunia pewayangan secara otodidak, bisa dibilang sudah cukup bagus dalam penerapan teori manajemen yang ada di setiap pementasan wayang kulit. Teori manajemen yang ada kali ini dapat membantu Ki Eko Kondho Prisdianto dalam memperbaiki segala lini di setiap pementasan wayang kulitnya.

## **B. Saran**

Saran kepada Ki Eko Kondho Prisdianto dalam melaksanakan praktik manajemen disetiap pementasan wayang kulit adalah pada sistem pementasan wayang kulit yang dilaksanakan masih ada beberapa divisi yang belum termasuk di dalamnya. Divisi dokumentasi yang merupakan divisi penting diharapkan segera dihadirkan pada setiap pementasan yang dilaksanakan. Hal ini berguna untuk menunjang arsip pementasan di kemudian hari. Adapun mengenai pengelolaan pementasan wayang kulit yang diterapkan masih berbasis tradisional. Beberapa praktik manajemen tradisional ini sukses diterapkan di lapangan dan ada yang tidak. Penggunaan teori manajemen dalam melaksanakan pementasan wayang bisa menjadi opsi guna menciptakan efektifitas kerja dan kesejahteraan para pekerja.

Adapun saran bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya adalah pada penelitian kali ini masih membahas di dalam ranah pengelolaan pementasan wayang kulit Ki Eko Kondho Prisdianto saja. Diharapkan untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya lebih memperdalam lagi dalam melakukan penelitian mengenai unsur-unsur manajemen yang ada. Seperti pada bidang pemasaran maupun bidang produksi tentang pementasan wayang kulit milik Ki Eko Kondho Prisdianto yang masih belum begitu maksimal dalam penerapannya. Peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan lebih lanjut dan lebih detail mengenai pengelolaan

pementasan wayang kulit milik Ki Eko Kondho Prisdianto. Sehingga akan tercipta sebuah hasil yang cukup memuaskan perihal penelitian pengelolaan pementasan wayang kulit kali ini.

Sedangkan saran untuk masyarakat umum adalah penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pementasan wayang kulit milik Ki Eko Kondho Prisdianto. Adapun masyarakat sebagai penikmat awam bisa mengetahui lebih lanjut bagaimana pementasan wayang kulit tersebut dilaksanakan, khususnya pementasan milik Dalang Eko. Hal ini bisa dijadikan sebagai ilmu dan referensi tambahan bagi masyarakat umum.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amir, Hazim. 1994. *Nilai-nilai Etis Dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Jaya.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Iman, Azhari, Darmawan. 2020. *Filsafat Ilmu*. Sleman: Deepublish.
- Jazuli, M. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lihat Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mertosedono, Amir. 1994. *Sejarah Wayang, Asal-Usul, Jenis dan Cirinya*. Semarang: Dahara Prize.
- Nugrahani, Farida. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra books.
- Raco, Jozef. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagio, Heru, Milasari, Siti Marsipah, dan Jelmanto. 2018. *Seni Budaya : Buku Guru/Kemendikbud*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga.
- Sumarjo, Yakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia: suatu pendekatan sejarah*. Bandung: STSI Press Bandung.

Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana.

Takari, Muhammad. 2008. *Manajemen Seni*. Medan: Studia Kultura.

Wijaya, Candra & Rifa'i, Muhamad. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

### **Jurnal**

Arifqon, M. Adam. 2020. "Manajemen Seni Pertunjukan GRAND CONCERT VICARIO PADZCHESTRA dalam Lagu Bunda di Auditorium Driyarkara Sanata Dharma". *Jurnal Penelitian Skripsi*. Institut Seni Indonesai Yogyakarta.

Cohen, Matthew Isaac, "Wayang Kulit Tradisional dan Pasca Tradisional di Jawa Masa Kini". *Jurnal Kajian Seni*. Volume 01 No.01, November 2014.

Marsaid, A. 2016. "Islam dan Kebudayaan: Wayang sebagai Media Pendidikan Islam di Nusantara". *Jurnal Kontemplasi 4*, no. 1 tahun 2016.

Perdana, Amalta Rizky. 2020. "Tata Kelola Konser pada KELOMPOK ANSAMBEL BASSAURUS Tahun 2017-2019 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Permata, Arief Jintan. 2017. "Manajemen Konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### **Website**

Analisa Daily. Jumlah Dalang Hanya 1.600 Orang.  
<https://analisadaily.com/berita/arsip/2014/5/30/33519/jumlah-dalang-hanya-sekitar-1600-orang/>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 14.00 WIB.

KBBI Online. Wayang. <https://kbbi.web.id/wayang>

KBBI Online. Seni. <https://kbbi.web.id/seni-2>

Pagelaran Wayang Kulit Semalam Suntuk Dalam Rangka Hari Jadi Ke 813 Kabupaten Tulungagung. <https://tulungagung.go.id/?p=6208>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.

Unlimited Upload. <https://cupdf.com/document/perbedaan-manajemen-tradisional-dan-modern.html>

### **Wawancara**

Wawancara langsung dengan Ki Eko Kondho Prisdianto, dalang pementasan wayang kulit. Pada tanggal 01 Desember 2021 pukul 10.00 WIB.

Wawancara langsung dengan Mas Hasyim, manajer pementasan wayang kulit Ki Eko Kondho Prisdianto. Pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 08.30 WIB

